

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan PT BPRS Rif'atul Ummah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No: 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip syariah Tingkat kesehatan PT BPRS Rif'atul Ummah pada periode penilaian 2013 – 2015 sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tingkat kesehatan PT BPRS Rif'atul Ummah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No: 9/17/PBI/2007 yang memperoleh peringkat 1, dan dinyatakan memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang sangat baik yang mencakup penilaian terhadap faktor Permodalan (*capital*), Kualitas aset (*asset quality*), Rentabilitas (*earning*), Likuiditas (*liquidity*) dan Manajemen (*management*), Sehingga penulis mengambil kesimpulan:

1. *Capital* (Faktor Permodalan)

Tingkat kecukupan modal atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) PT BPRS Rif'atul Ummah pada tahun 2013 – 2015 yaitu 28,97 %, 40,08% dan 33% . Tingkat kecukupan modal atau CAR ini melebihi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8 %. Dengan demikian PT

BPRS Rif'atul memiliki posisi modal yang sangat kuat untuk menutup risiko kerugian atas penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko.

2. *Asset* (Faktor Kualitas aset)

Kualitas aktiva produktif PT BPRS Rif'atul Ummah di tahun 2013 memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, di mana aktiva produktif yang tidak diklasifikasikan atau yang memiliki potensi memberikan penghasilan cukup besar yaitu, 92,23 % dari total aktiva produktif sedangkan di tahun 2014 sempat mengalami sedikit penurunan namun di tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 89,79% yang artinya bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang cukup tinggi .

3. *Earning* (Faktor Rentabilitas)

Berdasarkan penilaian Rentabilitas yang telah dilakukan, PT BPRS Rif'atul Ummah peringkat faktor Rentabilitas (*earning*) tahun 2013 adalah 1,5% dan di tahun 2014 berhasil menurunkan peringkatnya menjadi 0,77% yang mengidentifikasikan bahwa BPRS memiliki efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, sedangkan di tahun 2015 nilai rasio sebesar 0,92% naik sekitar 0,22% dari tahun 2014.

4. *Likuidity* (Faktor Likuiditas)

Berdasarkan analisa komponen terhadap sisi likuiditas, menunjukkan bahwa PT BPRS Rif'atul Ummah dari tahun 2013 – 2015

sedang dalam keadaan 'likuid' sebesar 37,21%, 20,18% dan 14,48%. Hal ini dikarenakan alat likuid/aktiva lancar yang dimiliki PT BPRS Rif'atul Ummah dapat memenuhi kebutuhan likuiditas, terutama kebutuhan likuiditas jangka pendek.

5. *Management* (Faktor Manajemen)

Berdasarkan penilaian terhadap faktor manajemen, mengindikasikan bahwa PT BPRS Rif'atul Ummah tahun 2013 – 2015 memiliki kualitas tata kelola yang baik, manajemen risiko yang kuat dan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah yang tinggi dan pelaksanaan fungsi sosial.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan, maka akan diberikan beberapa saran oleh penulis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan analisa tingkat kesehatan BPRS berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No: 9/17/PBI/2007 melalui penilaian terhadap faktor Permodalan (*capital*), Kualitas aset (*asset quality*), Rentabilitas (*earning*), Likuiditas (*liquidity*) dan Manajemen (*management*), PT BPRS Rif'atul Ummah memperoleh peringkat 1 dan dinyatakan sehat. Akan tetapi terdapat hal-hal yang harus diperbaiki atau diperhatikan oleh PT BPRS Rif'atul Ummah Pembiayaan bermasalah yang selama ini menyumbangkan porsi terbesar dalam aktiva produktif bermasalah, dapat diperbaiki dengan tetap menjalankan kegiatan

perbankan dengan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan dan penyebaran risiko tidak hanya pada satu jenis pembiayaan, sektor ekonomi, atau masa jatuh tempo pembiayaan.

2. Meningkatkan faktor rentabilitas (Earning) agar dapat terus berkembang dan stabil setiap tahunnya sehingga dapat mengantisipasi segala potensi kerugian dan meningkatkan modal.
3. Untuk kecukupan permodalan dan manajemen risiko likuiditas yang telah terpenuhi, serta kemampuan manajerial pengurus BPRS dalam menjalankan usahanya, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap pelaksanaan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku, maka PT BPRS Rif'atul Ummah harus berupa mempertahankan atau lebih baik lagi dapat mempertahankannya.
4. Agar rasio CAR tetap berada dibawah 8% sebagai mana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka manajemen perlu menjaga stabilitas dan bahkan meningkatkan kualitas rasio CAR dan KPMM.